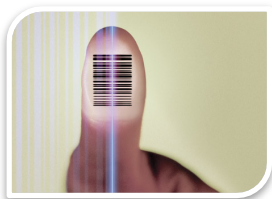


# MENGIDENTIFIKASI LEVEL UNIT KOMPETENSI DAN PEMAKETANNYA DALAM KKNi

Oleh: Ir. Surono MPhil

## Level Unit-unit Kompetensi dalam KKNi



Adalah jenjang kualifikasi kompetensi yang berisi unit-unit kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara kompetensi lulusan dari bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam

rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan, Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, **KKNi** terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari Kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah dan Kualifikasi – 9 sebagai kualifikasi tertinggi.

## Jenjang dan Penyetaraan KKNi

1. KKNi terdiri atas 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari jenjang 1 (satu) sebagai jenjang terendah sampai dengan jenjang 9 (sembilan) sebagai jenjang tertinggi.
2. Jenjang kualifikasi KKNi terdiri atas:
  - jenjang 1 sampai dengan jenjang 3 dikelompokkan dalam jabatan operator;

- jenjang 4 sampai dengan jenjang 6 dikelompokkan dalam jabatan teknisi atau analis;
  - jenjang 7 sampai dengan jenjang 9 dikelompokkan dalam jabatan ahli.
3. Setiap jenjang kualifikasi pada KKNi mencakup nilai-nilai sesuai deskripsi umum
  4. Setiap jenjang kualifikasi pada KKNi memiliki kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan, pelatihan kerja atau pengalaman kerja.

## Tujuan penetapan level unit kompetensi dalam kerangka kualifikasi nasional?

- Untuk menyusun kerangka nasional terintegrasi antara pencapaian belajar di pendidikan dan tempat kerja/ pelatihan kerja.
- Memfasilitasi akses terhadap, dan mobilitas dan kemajuan dalam pendidikan, pelatihan dan jenjang karir;
- Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan.

## Manfaat penetapan level unit-unit kompetensi dalam KKNi standar kompetensi.

### 1. Bagi lembaga pendidikan:

- Membantu pengembangan kurikulum pada setiap jenjang pendidikan.

- Sebagai alat untuk penjaminan mutu pencapaian kualifikasi dari hasil pembelajaran.
- Membantu memastikan tercapainya efisiensi dalam pengembangan program pendidikan.
- Menyelenggarakan rekrutmen dengan RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau/ Recognition Prior Learning).

**2. Bagi masyarakat profesi/tenaga kerja/ peserta pelatihan:**

- Membantu SDM dalam merencanakan jenjang karirnya.
- Membantu SDM dalam mengukur tingkat pencapaian kompetensi dalam proses belajar baik secara formal maupun secara mandiri.
- Membantu pengakuan kompetensi oleh industri lintas sektor dan lintas negara.

**3. Bagi Industri:**

- Membantu industri dalam pemetaan kompetensi dan pengembangan penggolongan/pangkat karyawan berbasis kompetensi.
- Membantu Industri dalam rekrutmen, appraisal dan/atau remunerasi berbasis kompetensi
- Membantu industri dalam pengembangan pelatihan dan asesmen berbasis kompetensi dalam rangka pengembangan Human Capital.

**Langkah-langkah mengidentifikasi level unit kompetensi dan pemetaan dalam KKNi**

**1. Interpretasi sistem pengembangan KKNi.**

- Identifikasi pengertian, tujuan dan ruang lingkup KKNi.
- Identifikasi acuan normatif pengembangan KKNi.
- Identifikasi Harmonisasi KKNi dengan sektor/kawasan/internasional.

**2. Identifikasi Peta Kompetensi Profesi**

- Identifikasi fungsi-fungsi bisnis/tujuan organisasi, fungsi kunci, fungsi utama dan fungsi dasar dalam peta kompetensi.
- Identifikasi Kelompok Kemasan Kompetensi: kompetensi umum, kompetensi inti profesi, dan kompetensi pilihan

**Pemetaan Kompetensi**

FUNGSI BISNIS	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			FUNGSI DASAR
		FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			FUNGSI DASAR
	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			FUNGSI DASAR
		FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			FUNGSI DASAR
			FUNGSI DASAR

**3. Identifikasi Level Unit Kompetensi Berdasarkan Diskriptor KKNi.**

- Identifikasi kesesuaian unit kompetensi berdasarkan deskripsi umum KKNi.
- Identifikasi level unit kompetensi berdasarkan kemampuan melakukan/mendemostrasikan fungsi dasar, sesuai diskriptor KKNi.
- Identifikasi level unit kompetensi berdasarkan pengetahuan yang dibutuhkan sesuai diskriptor KKNi.
- Identifikasi level unit kompetensi berdasarkan kemampuan pengelolaan sesuai diskriptor KKNi.

- Simpulkan/dokumentasikan level unit kompetensi berdasarkan analisa tiga parameter dalam diskriptor KKNi, seperti tabel dibawah ini.

Tabel KKNi dalam bidang .....

LEVEL	KOMPETENSI UMUM	KOMPETENSI INTI			KOMPETENSI PILIHAN
		1	2	3	
9					
8					
7					
6					
5					
4					
3					
2					
1					

**4. Verifikasi level unit kompetensi dalam KKNi hasil identifikasi**

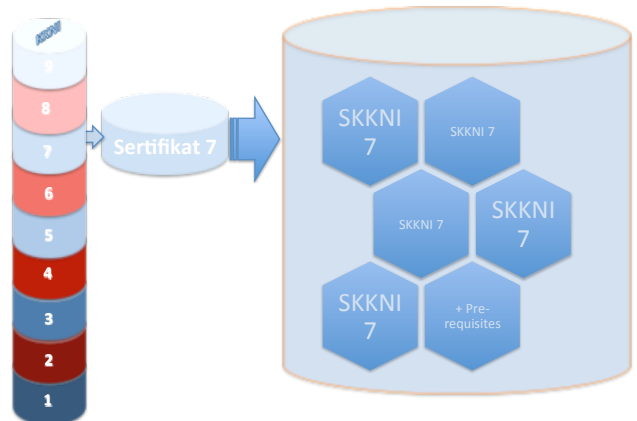
- Kaji ulang level unit kompetensi dalam KKNi, dengan ketelurusan terhadap standar dan/atau regulasi teknis
- Dokumentasikan dalam format tabel dalam KKNi.

**Penerapan KKNi dalam sertifikasi kualifikasi KKNi.**

Langkah selanjutnya adalah penerapan KKNi dalam pengembangan SDM mencakupi:

- Pengembangan skema sertifikasi, diantaranya mencakupi penetapan persyaratan dasar, setiap level KKNi bidang spesifik, proses sertifikasi, surveilan dan penggunaan sertifikat.

**Skema sertifikasi KKNi**



- Pengembangan kurikulum berdasarkan skema sertifikasi KKNi untuk menghasilkan kualifikasi pada lulusan pendidikan dan pelatihan.
- Pengembangan jenjang/level kualifikasi profesi yang mampu telusur terhadap KKNi.
- Pengembangan jenjang karir/ penggolongan SDM dalam industri yang mampu telusur dengan KKNi sesuai bidangnya.

